

STUDI MENGENAI PELAKSANAAN PELAYANAN KEFARMASIAN DI APOTEK-APOTEK DI WILAYAH SURABAYA UTARA KECAMATAN SEMAMPIR

ABSTRAK

Pada Bulan November 2011 telah dilakukan penelitian mengenai pelaksanaan pelayanan kefarmasian di apotek-apotek wilayah Surabaya Utara, Kecamatan Semampir yang mengacu pada Petunjuk Teknis Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1027/MenKes/SK/IX/2004. Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif dengan model penelitian survei. Data dikumpulkan dari 11 apoteker melalui pengisian kuesioner pada bulan November 2011 sampai dengan bulan Januari 2012. Hasil penelitian terkait data dasar apoteker menunjukkan 54,54% apotek adalah milik orang lain. 27,27 % apoteker merangkap. Hanya 9,09% apotek yang memiliki apoteker pendamping. Data ketenagaan menunjukkan 54,54% apoteker tidak hadir selama jam apotek buka, 45,45 % apoteker pernah mengikuti pelatihan dalam 3 tahun terakhir. Berdasarkan data pelayanan diperoleh hanya 46,97% apoteker melakukan pemeriksaan resep. 63,63% kegiatan *dispensing* dilakukan asisten apoteker, 51,51% penyerahan obat dilakukan oleh apoteker dan 93,94% kegiatan pengelolaan sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan telah dilakukan apotek. Berdasarkan data administrasi, pencatatan dan pelaporan penggunaan narkotika 100% dilakukan di apotek, 29,09% pencatatan data pasien telah dilakukan di apotek. Berdasarkan data evaluasi mutu pelayanan tidak ada apotek (0%) yang melakukan evaluasi terhadap tingkat kepuasan konsumen. Sehingga pengelompokan apotek di kecamatan semampir berdasarkan skoring pelayanan kefarmasian adalah 27,27% apotek kategori baik, 36,36% kategori sedang dan 36,36% kategori kurang.

Rosita, 2012

Pembimbing: (I) Adji Prayitno

(II) Lisa Aditama

Kata Kunci: apotek, pelayanan kefarmasian, apoteker, Kecamatan Semampir